

**PERFORMATIVITAS INTERSEKS DALAM  
PROSES ADAPTASI PRA- DAN PASCA-  
REKONTRUKSI GENDER DAN SEKS**



**Adiba Ciptaningrum**

**4825152275**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2020**

## ABSTRAK

**Adiba Ciptaningrum, Performativitas Interseks dalam Proses Adaptasi Pradana Pasca- Rekonstruksi Gender dan Seks. Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses adaptasi interseks dengan identitas seks dan gender yang baru, dan bagaimana proses ini dianalisis dengan konsep seks, gender, dan seksualitas *Butlerian*. Interseks adalah konsep mengenai seksualitas yang belum banyak dimengerti oleh masyarakat Indonesia yang pada umumnya menganut gender binari. Oleh sebab itu stigma terhadap kelompok ini sangat umum ditemukan. Akibatnya banyak individu yang mencari cara menghindari stigma sosial terhadap interseks, salah satunya dengan cara intervensi medis untuk menyesuaikan tubuh interseks dengan identitas seks binari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian naratif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan kepada 3 informan inti, 3 informan ahli, dan 3 informan sebagai triangulasi data. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa kota di pulau Jawa, yakni Semarang, Bogor, Jombang, dan Malang. Lokasi ditentukan karena informan yang memiliki karakteristik sebagai subjek penelitian ini bertempat tinggal di beberapa daerah tersebut. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2019. Konsep yang digunakan adalah konsep seks, gender, dan seksualitas *Butlerian*, lebih khususnya adalah konsep performativitasnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa dalam proses adaptasinya, interseks berusaha mengikuti apa yang dikonstruksikan oleh lingkungan sosialnya terhadap mereka, yaitu untuk melakukan konstruksi seks melalui operasi medis, termasuk pembelajaran terhadap gender barunya. Salah satu interseks bisa dengan mudah beradaptasi, karena hal ini sesuai dengan peran gendernya yang lama. Namun interseks lainnya tidak serta-merta menerima keputusan ini karena masih nyaman dengan peran gender lama, negosiasi mereka ditolak karena dianggap tidak sesuai dengan norma yang telah dikonstruksi oleh pihak yang memiliki kuasa: negara, keluarga, dan ahli medis. Maka dengan diawali oleh keterpaksaan, interseks juga mulai bertindak sesuai dengan gender barunya. Tindakan ini secara performatif memengaruhi bagaimana mereka dan lingkungannya mengidentifikasi diri interseks. Meskipun begitu, stigma yang ditujukan kepada interseks masih ada, yakni sebagai transeksual. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian yang dilakukan oleh interseks terbentur dengan ketidaktahuan masyarakat terhadap kondisi ini.

**Kata Kunci: Interseks, stigma sosial, gender, seks, adaptasi.**

## ABSTRACT

**Adiba Ciptaningrum, Intersex Performance in the Pre- and Post-Reconstruction Process of Gender and Sex. Thesis, Jakarta: Sociology Study Program, Sociology Department, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2019.**

This study aims to determine the process of intersex adaptation with new sex and gender identities, and how this process is analyzed with Butlerian concepts of sex, gender, and sexuality. Intersex is a concept of sexuality that has not been yet well understood by Indonesian people who generally adhere to gender binaries. Therefore stigma against this group is very common. As a result, many people are looking for ways to avoid social stigma against intersex, one of them is by medical intervention to adjust the body of intersex with binary sex identity.

This study uses a qualitative approach with a narrative research strategy. Data collection is conducted by observation, in-depth interviews, and literature study. Interviews are conducted with 3 core informants, 3 expert informants, and 3 informants as data triangulation. The study takes place in several cities on the island of Java, they are Semarang, Bogor, Jombang and Malang. The location is determined because the informants who have characteristics as the subject of this study reside in some of these areas. The study is conducted from March to June 2019. The concepts used are the Butlerian concepts of sex, gender, and sexuality, more specifically the concept of performativity.

Based on the data obtained, it can be seen that in the process of adaptation, intersex tries to follow what the social environment constructs on them, that is to carry out sex construction through medical operations, including learning about their new gender. One of the intersexes can easily adapt, due to the alignment with their old gender roles. However, other intersexes did not immediately accept this decision due to their comfortableness with the old gender roles, their negotiations were rejected because they were deemed incompatible with norms that had been constructed by those in power: the state, family, and medical experts. So by being forced by force, intersex also begins to act according to their new gender. These actions affectively influence how they and their environment identify themselves as intersex. Even so, the stigma aimed at intersex still exists, it called as transsexual. This shows that the adjustment made by intersex was collided with people's ignorance of this condition.

**Keywords: Intersex, social stigma, gender, sex, adaptation.**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Vmasih M.Hum

NIP. 19610121 199003 2 001

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH., MH</u> NIP. 19740504 200501 1 002 Ketua Sidang		16-12-2019
2.	<u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIDK. 8841290019 Sekretaris Sidang		16-12-2019
3.	<u>Dr. Susi Fitri M.Si</u> NIP. 19721123 199802 2 001 Penguji Ahli		16-12-2019
4.	<u>Dr. Robertus Robert, MA</u> NIP. 19710516 200604 1 001 Dosen Pembimbing I		16-12-2019
5.	<u>Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si</u> NIP. 19650529 198903 2 001 Dosen Pembimbing II		19-12-2019

Tanggal Lulus: 07 Oktober 2019

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adiba Ciptaningrum

No. Registrasi : 4825152275

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Rekonstruksi Interseks dalam Proses Adaptasi Pra- dan Pasca- Rekonstruksi Seks dan Gender” sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dan klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 9 Agustus 2019



Adiba Ciptaningrum



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adiba Ciptaningrum  
NIM : 4825152275  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Sosiologi  
Alamat email : adibaciptaningrum@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Performativitas Interseks dalam Proses Adaptasi Pra- dan Pasca- Rekonstruksi  
Seks dan Gender

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

( Adiba Ciptaningrum )  
nama dan tanda tangan

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“There’s still Time to Change The Road You’re On”**

**(Jimmy Page and Robert Plant)**

Saya persembahkan skripsi ini untuk Ibu dan Alm. Ayah  
tercinta, serta teman-teman Interseks yang masih  
berjuang di luar sana

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan caraNya selalu memberikan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada ibuku tersayang, Riyanti, yang senantiasa sabar dan selalu mendukung dalam segala hal dan doa. Alm. Ayahku, Syamsul Arifin, yang semasa hidupnya pernah berpesan untuk terus belajar dan selalu menjadi orang yang baik. Selama mengerjakan tugas akhir skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dan dukungan oleh banyak pihak, yaitu:

1. Dr. Umasih, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Negeri Jakarta.
2. Bapak Abdul Rahman Hamid, SH., MH, selaku Ketua Program Studi Sosiologi, terima kasih atas dukungan dan arahan yang sangat berguna bagi penulis.
3. Dr. Robertus Robet, MA, selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas arahan, kesabaran dalam membimbing, dan dedikasinya selama memberikan pencerahan ilmu, serta saran-saran yang sangat berguna bagi penulis selama masa penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II penulis, terima kasih atas arahan dan nasihat dalam membimbing dan dedikasinya selama memberikan pencerahan ilmu yang berguna bagi penulis selama masa penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si, selaku Pembimbing Akademik penulis, terima kasih atas arahan dan nasihat selama proses penyelesaian studi penulis dalam empat tahun ini.
6. Kakak kandungku, Mas Ahsan Rabbani yang selalu memberikan dukungan, pespektif, dan ilmu baru dalam setiap diskusi yang jarang terjadi karena jarak.



7. Sahabatku, Temara Sherazade, yang telah bersedia menemaniku ke Semarang untuk menemui salah satu informan ahli. Meskipun alasanmu untuk liburan, tapi kehadiranmu sangat berarti. Terimakasih juga telah menjadi teman begadanku untuk menulis skripsi ini.
8. Sahabatku, Nita Novianti, yang telah menemani dan mempertemukanku dengan salah satu informan ahli, meskipun berawal dengan kesalahpahaman.
9. Kak Zaenab dan Kak Intan, yang telah mengenalkanku dengan salah satu informan inti yang sulit didapatkan.
10. Sahabat-sahabatku, Windy, Neni, Sugra, Abby, Le Kha Thi, dan Berlian yang sabar dalam mendengarkan keluh kesahku, lalu muncul sebagai pemberi ide dan jalan keluar atas semua kendala dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Hafidatul Dahlan dan keluarga yang telah bersedia menerimaku di rumah Malang saat penelitian berlangsung.
12. Pakde Koco dan sepupuku, Putut, yang telah bersedia mengantarkanku untuk bertemu informan dalam perjalanan Kediri-Jombang.
13. Sahabat-sahabatku di For Children Organization, Acep dan Yusuf yang senantiasa memberi udara segar di sela-sela kepenatan dalam proses pengerjaan penelitian ini.
14. Para informan yang bersedia untuk membuka diri dan berbagi cerita kepadaku, serta bersedia menjadi teman baruku. Kalian adalah orang-orang yang luar biasa hebat.
15. Mbak Mega dan Mbak Tika yang selalu sabar terhadap penulis yang selalu merepotkan pada jam-jam pulang kerja.
16. Sosiologi B 2015, terima kasih telah menjadi kelas yang cukup menyenangkan dengan segala dinamika kehidupan mahasiswa di dalamnya.
17. Semua orang yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam proses pengerjaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh

karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Jakarta, 9 Agustus 2019

**Adiba Ciptaningrum**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xiii
<b>GLOSARIUM</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Permasalahan Penelitian.....	6
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
I.4 Manfaat Penelitian.....	8
I.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
I.4.2 Manfaat Praktis.....	8
I.5 Tinjauan Pustaka Sejenis.....	9
I.6 Kerangka Konseptual.....	15
I.6.1 Seks, Gender, dan Seksualitas Butlerian.....	15
I.6.2 Interseks.....	22
I.6.3 Rekonstruksi.....	25
I.6.4 Adaptasi.....	26
I.7 Metodologi Penelitian.....	27
I.7.1 Pendekatan Penelitian.....	27
I.7.2 Subjek Penelitian.....	27
I.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
I.7.4 Peran Peneliti.....	30
I.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31

I.7.6 Triangulasi Data.....	32
I.8 Sistematika Penulisan.....	33
<b>BAB II GAMBARAN UMUM INTERSEKSUALITAS DAN PROFIL SUBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
II.1 Pengantar.....	38
II.2 Gambaran Umum Interseksualitas.....	38
II.1.1 Paradigma Interseksualitas: Solusi Medis Sampai Pergerakan Sosial.....	39
II.1.2 <i>Medical Treatment</i> sebagai Solusi Utama di Indonesia.....	43
II.3 Sejarah Singkat Kondisi Interseksualitas Pada Tiga Interseks.....	48
II.3.1 Kanker sebagai Dorongan Rekonstruksi Seks Interseks.....	48
II.3.2 Menstruasi sebagai “Pembentuk” Awal Seks Interseks.....	52
II.3.3 Perubahan Gonad Pada Masa Remaja Interseks.....	55
II.4 Penutup.....	57
<b>BAB III PROSES ADAPTASI INTERSEKS DENGAN IDENTITAS SEKS DAN GENDER YANG BARU.....</b>	<b>60</b>
III.1 Pengantar.....	60
III.2 “ <i>Sign</i> ” pada Masa Pubertas Interseks: Pra-rekonstruksi Seks dan Gender.....	60
III.3 Proses Transisi Seks, Gender, dan Orientasi Seksual.....	65
III.3.1 Norma Agama sebagai Pendorong Keputusan untuk Rekonstruksi Seks dan Gender.....	68
III.3.2 Pertentangan dan Penyesuaian dalam “Keutuhan” Identitas Baru.....	72
III.4 Stigma Sosial pasca-Rekonstruksi Seks dan Gender.....	75
III.4.1 Ruh Hermaproditsme dalam Publikasian Identitas.....	75
III.4.2 Transseksual: Stigma Publik Terhadap Interseks.....	78
III.4.3 <i>Support System</i> Interseks dalam Menghadapi Stigma.....	81
III.5 Penutup.....	83
<b>BAB IV PERUBAHAN IDENTITAS INTERSEKS DALAM PERSPEKTIF <i>BUTLERIAN</i>.....</b>	<b>86</b>
IV.1 Pengantar.....	86
IV.2 Interseks sebagai Konstruksi Sosial.....	86

IV.3 Performativitas Gender pada Masa Transisi Seks dan Gender.....	89
IV.3.1 Performativitas Interseks dalam Adaptasi Gender.....	90
IV.3.2 Ketidakstabilan Identitas Gender Interseks.....	97
IV.4 Kuasa dalam Penentuan Identitas Seks, Gender, dan Stigma.....	99
IV.5 Penutup.....	105
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	107
V.1 Kesimpulan.....	107
V.2 Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	111
<b>LAMPIRAN</b> .....	115
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	116



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Usia Distribusi Pasien DSD di CEBIOR.....	2
Tabel I.2 Tabel Perbandingan PenelitianSejenis.....	14
Tabel I.3 <i>Assumptions about Males and Females and The People Who Challenge Those Assumption.....</i>	16
Tabel 1.4 Pembagian Jenis Kondisi DSD.....	23
Tabel 1.5 <i>Typical Path of Sexual Differentiation.....</i>	24
Tabel II.1 Rangkuman Kondisi Informan.....	58
Tabel III.1 Respon atas <i>Sign</i> pada Kondisi Tubuh.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Rumah Didi..... 50

Gambar II.2 Sia Saat Berumur 14 Tahun..... 54



## DAFTAR SKEMA

Skema III.1 Hasil Temuan.....	83
Skema IV.1 Skema Konstruksi Seks Interseks.....	88
Skema IV.2 Proses Performativitas Gender Interseks.....	96
Skema IV.3 Norma Pengatur dalam Rekonstruksi Interseks.....	103





## GLOSARIUM



Adaptasi	: Penyesuaian terhadap lingkungan
Binari/Biner	: Terjadi dari atau ditandai oleh dua benda atau dua bagian; serba dua
CAH ( <i>Congenital Adrenal Hyperplasia</i> )	: Penyakit yang diturunkan dari orang tua secara autosomal resesif
CAIS ( <i>Completely Androgen Insensitivity Sex</i> )	: Individu dengan kromosom XY dengan alat kelamin luar vagina dan memiliki tubuh perempuan pada umumnya
CEBIOR ( <i>Central of Biomedical Research</i> )	: Bioteknologi laboratorium fakultas kedokteran yang ada di Universitas Diponegoro
DSD ( <i>Disorder/Difference of Sex Development</i> )	: Sebutan ahli medis untuk orang yang dilahirkan dengan karakteristik seks yang tidak sesuai dengan gagasan biner khas tubuh laki-laki atau perempuan
Gender Binari	: Klasifikasi gender pada dua gender yang berbeda dan berlawanan
Gonad	: Kelejar Seks/Reproduksi
Interseks	: Orang yang dilahirkan dengan karakteristik seks yang tidak sesuai dengan gagasan biner khas tubuh laki-laki atau perempuan
PAIS ( <i>Partial Androgen Insensitivity Sex</i> )	: Individu dengan kromosom XY dengan alat kelamin luar yang sangat

	bervariasi.
Pasca- Performativitas	: Sesudah : Pertunjukkan/cara menyatakan sesuatu yang diiringi dengan tindakan atau perbuatan
Pra- Rekonstruksi	: Sebelum : Penyusunan kembali atas suatu hal
SAT ( <i>Sexual Adjustment Multidisciplinary Team</i> )	: Protokol manajemen medis untuk menangani interseks di Indonesia
<i>Stable Point of Reference</i>	: Kausalitas antara seks, gender, dan orientasi seksual secara umum
Stigma	: Ciri negatif yang menempel pada diri seseorang
Uretra	: Saluran kemih dari kandung kemih ke luar tubuh